

***Empowerment of Farmer Groups Through the Development of Crystal Guava
Agrotourism Management Information Systems to Support Edu tourism***

**Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pengembangan Sistem Informasi
Manajemen Agrowisata Jambu Kristal Guna Mendukung Eduwisata Berkelanjutan**

**Khairul Muttaqin^{1*}, Ahmad Ihsan², Cut Alna Fadhillah³, Chichi Rizka Gunawan⁴, Liza Fitria⁵,
Nurul Fadillah⁶**

Program Studi Informatika, Universitas Samudra¹²³⁴⁵

khairulmuttaqin@unsam.ac.id¹, ahmadihsan@unsam.ac.id², cutalnafadhillah@unsam.ac.id³,
chichigunawan@unsam.ac.id⁴, lizafitria@unsam.ac.id⁵, nurulfadillah@unsam.ac.id⁶

Disubmit : 10 Mei 2025, Diterima : 01 Agustus 2025, Terbit: 14 September 2025

ABSTRAK

Pengembangan agrowisata menjadi salah satu program unggulan pemerintah sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh 2023-2026. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah agrowisata jambu kristal (AGRISTA) di Kabupaten Aceh Tamiang, yang dikelola oleh Kelompok Industri Tani Jambu Kristal Sapta Jaya (KITA JAYA). AGRISTA memiliki prospek besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan, namun masih menghadapi berbagai tantangan. Permasalahan utama yang dihadapi mencakup keterbatasan dalam manajemen pengunjung, akses informasi, serta diversifikasi wisata. Selain itu, belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi menghambat pemasaran dan pengelolaan wisata yang lebih efektif. Minimnya pelatihan bagi pengelola dan kurangnya dukungan infrastruktur juga menjadi kendala dalam pengembangan wisata yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model agrowisata berbasis teknologi informasi yang berkelanjutan guna meningkatkan efisiensi pengelolaan, pemasaran, serta pengalaman wisatawan. Melalui pendekatan ini, diharapkan kelompok tani dapat lebih mandiri dalam mengelola wisata, meningkatkan daya tarik destinasi, serta memperkuat branding AGRISTA. Luaran yang ditargetkan dari penelitian ini mencakup: Sistem informasi manajemen untuk mempermudah pengelolaan wisata, termasuk reservasi dan jadwal panen. Tata Kelola Agrowisata yang lebih efektif melalui pelatihan dan pendampingan. Bahan Workshop untuk mengembangkan paket wisata edukasi, kuliner, dan ekowisata. Informasi Umum melalui *Search Engine* guna meningkatkan visibilitas dan promosi AGRISTA. Dengan implementasi teknologi informasi dalam pengelolaan agrowisata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan daya tarik wisata, kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Agrowisata, Sistem Informasi, Eduwisata, Pemberdayaan Masyarakat, Jambu Kristal

ABSTRACT

Agrotourism development is one of the government's flagship programs as stated in the Strategic Plan of the Aceh Culture and Tourism Office 2023-2026. One of the potentials that can be developed is crystal guava agrotourism (AGRISTA) in Aceh Tamiang Regency, which is managed by the Sapta Jaya Crystal Guava Farmers Industry Group (KITA JAYA). AGRISTA has great prospects in improving the economy of rural communities, but still faces various challenges. The main problems faced include limitations in visitor management, access to information, and tourism diversification. In addition, the suboptimal use of information technology hinders more effective tourism marketing and management. The lack of training for managers and the lack of infrastructure support are also obstacles to the development of sustainable tourism. This study aims to develop a sustainable information technology-based agrotourism model to improve the efficiency of management, marketing, and tourist experience. Through this approach, it is hoped that farmer groups can be more independent in managing tourism, increasing the attractiveness of destinations, and strengthening AGRISTA branding. The targeted outputs of this study include: Management information system to facilitate tourism management, including reservations and harvest schedules. More effective Agrotourism Management through

training and mentoring. Workshop materials to develop educational, culinary, and ecotourism packages. General Information through Search Engine to increase visibility and promotion of AGRISTA. With the implementation of information technology in agrotourism management, this research is expected to have a significant impact on increasing tourist attractions, community welfare, and supporting the achievement of sustainable development goals.

Keywords: Agrotourism, Information System, Edu-tourism, Community Empowerment, Crystal Guava

1. Pendahuluan

Perkembangan pariwisata saat ini sudah menjadi program unggulan pemerintah. Sebagaimana tertera pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh 2023-2026 (Suyana, Budiman, and Nurhayati 2020). Salah satu yang tertuang adalah potensi pengembangan destinasi agrowisata. Agrowisata sebagai bentuk pariwisata yang menggabungkan sektor pertanian dan pariwisata, memiliki peluang besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan (Nurlina, Pratama, and Andiny 2021). Kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut (JAFRI n.d.). Oleh sebab itu, Kelompok Industri Tani Jambu Kristal Sapta Jaya (KITA JAYA) yang berlokasi di Desa Suka Rahmat, Sapta Jaya, Kabupaten Aceh Tamiang, menjadikan ini sebagai peluang usaha dan membuka lahan kebun dengan bercocok tanam buah jambu kristal. Agrowisata jambu kristal (AGRISTA) mulai berkembang dan menarik perhatian wisatawan karena keunikan dan daya tarik yang ditawarkan.



Gambar 1. Kondisi kebun Kelompok Industri Tani Jambu Kristal Sapta Jaya

AGRISTA menjadi tujuan wisata yang semakin populer di kalangan masyarakat. Dengan luas lahan kurang lebih 2 ha dan sekitar 1000 pohon siap panen, agrowisata ini memiliki prospek yang menjanjikan untuk terus berkembang dan menjadi tujuan wisata edukasi favorit baik warga setempat maupun pengunjung yang berasal dari luar daerah. Oleh sebab itu, pemberdayaan kelompok tani jambu kristal juga penting dilakukan untuk tercapainya potensi yang sangat mungkin untuk semakin berkembang kedepannya. Gambar 1 menunjukkan kondisi wisata kelompok KITA JAYA saat ini.



Gambar 2. Permasalahan Mitra

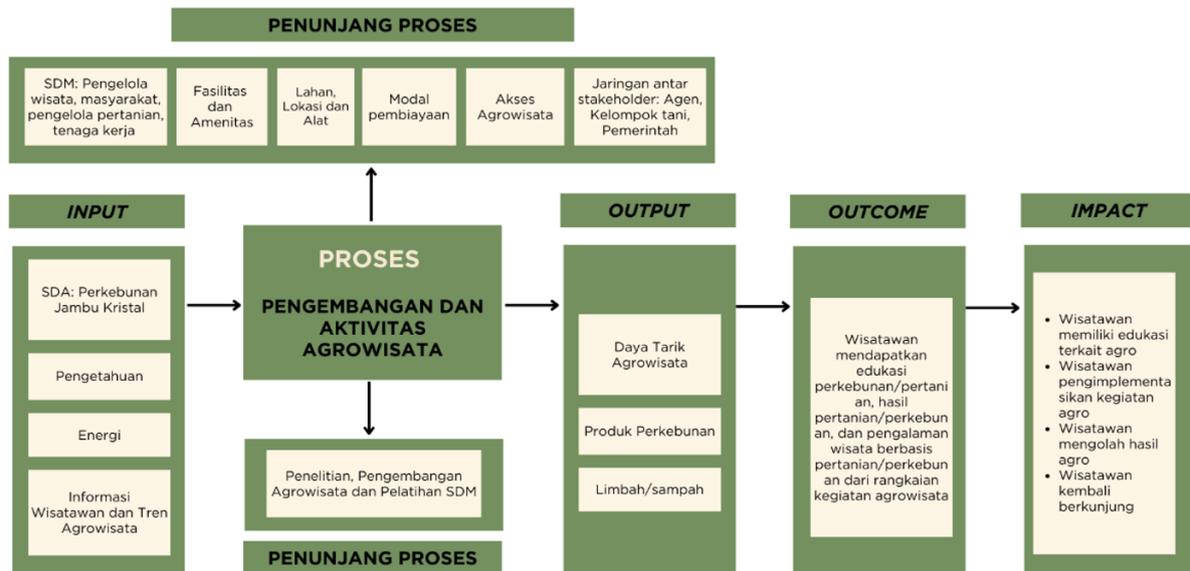
Melalui hasil observasi dan wawancara langsung dengan KITA JAYA oleh tim kelompok ke lokasi agrowisata, didapati bahwasannya wisata petik buah kebun jambu kristal memiliki peminat dan pengunjung yang beragam. Dimulai dari pengunjung yang datang bersama keluarga, masyarakat sekitar, pengunjung dengan tujuan edukasi seperti guru dan anak sekolah, hingga pengunjung luar kota yang juga ikut tertarik menikmati wisata ini (Yusuf and Wulandari 2023). Selain menikmati buah dan pemandangan di kebun, sensasi ini juga menjadi sarana edukasi kepada pengunjung untuk mengetahui bagaimana proses jambu kristal berhasil dipanen (Pondrinal, Suardi, and Tedy 2022). Target edukasi tidak hanya untuk pengunjung usia muda, tetapi juga pengunjung usia dewasa yang sebelumnya tidak pernah memiliki latar belakang dan pemahaman terkait cocok tanam atau berkebun. Walaupun jarak, kejelasan informasi dan akses jalan yang ditempuh menjadi tantangan tersendiri, tidak menjadi penghalang bagi pengunjung untuk datang dan menikmati wisata edukasi jambu kristal ini. Sebagaimana gambar 2 menunjukkan skema agrowisata yang dapat dikembangkan menjadi eduwisata, kuliner, dan ekowisata. Pengembangan AGRISTA dapat terus dilakukan untuk peningkatan wisata ini (Mishra et al. 2023).

Berdasarkan hasil diskusi dengan perwakilan kelompok tani jambu kristal ini pula, diketahui bahwa minat pengunjung semakin meningkat dalam beberapa waktu terakhir. Padahal keadaan di lapangan, kebun tidak selalu ada pada musim siap panen (Junaidi et al. 2024). Terdapat beberapa waktu ataupun siklus yang membatasi pengunjung untuk dapat berwisata dikarenakan buah yang dihasilkan belum berada pada kondisi siap untuk dipetik (Horita 2020). Faktor yang menjadi salah satu penyebab adalah keterbatasan teknologi untuk memenuhi keinginan dan kepuasan pengunjung secara maksimal (Sandy, Stephen 2004). Manajemen informasi dengan pemanfaatan teknologi informasi pada bidang digitalisasi menjadi sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan lagi potensi agrowisata edukatif ini (Ait-Yahia Ghidouche, Nechoud, and Ghidouche 2021).

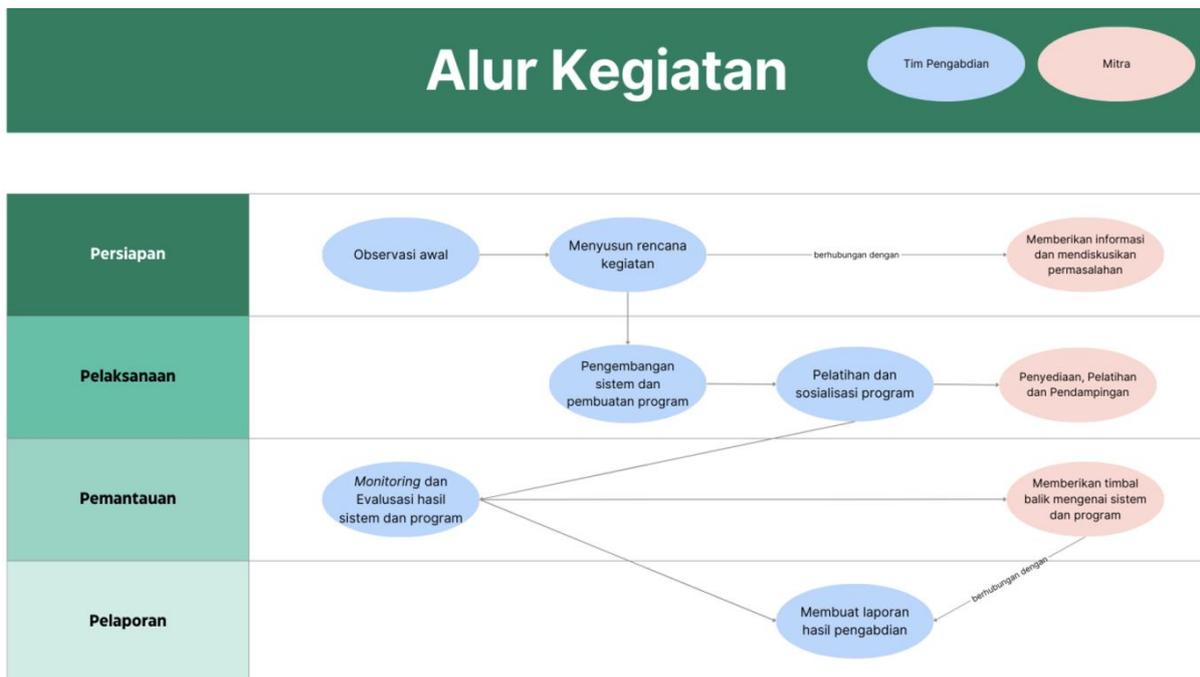
Selain kebutuhan pengelolaan informasi dan manajemen yang lebih efisien, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat menjadi media pemasaran, promosi serta berbagi pengalaman antar wisatawan (Pangestu, Sudarma, And Dewi 2023). Dengan memanfaatkan platform digital, agrowisata jambu kristal dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi pengelolaan, dan memberikan pengalaman yang lebih menarik bagi wisatawan. Untuk kondisi saat ini, kelompok tani hanya memanfaatkan informasi yang disebar dari mulut ke mulut, serta manajemen yang dilakukan secara manual. Tidak ada prosedur dan media khusus yang menjadi pusat manajemen informasi untuk wisatawan dapat mengakses informasi secara resmi dan *real-time* (Altas 2023). Sehingga, seringkali pengurus sedikit kewalahan untuk mempersiapkan kebun terlebih dahulu, karena tidak ada informasi jumlah kunjungan yang didapat sebelumnya (Yusuf and Wulandari 2023). Maka dari itu, berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan KITA JAYA didapati bahwasannya bantuan pemberdayaan wilayah AGRISTA ini sangat diperlukan untuk pengembangan wisata yang lebih baik lagi kedepannya. Dengan implementasi teknologi informasi melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan kepada kelompok usaha tani jambu kristal untuk mendorong tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menjadi agenda tahun 2030 untuk memberikan cetak biru bersama untuk perdamaian dan kemakmuran bagi manusia dan lingkungan, saat ini dan di masa depan (Prag 2025). Khususnya pada bidang komunitas berkelanjutan dan pendidikan berkualitas kepada masyarakat (Suyana et al. 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model agrowisata jambu kristal berbasis teknologi informasi yang berkelanjutan (Nurlina et al. 2021). Penelitian ini akan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan teknologi informasi, pemasaran digital, dan pengelolaan agrowisata yang efektif (Satriawan, Sugiyanto, and Kustanti 2023). Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan potensi agrowisata jambu kristal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan (Faradella and Oktariyanda 2021).

2. Metode

Infografis pada gambar 4 menjelaskan hubungan antara berbagai aspek yang mendukung keberhasilan agrowisata, mulai dari *input*, proses, *output*, *outcome*, hingga *impact*. Pada bagian *input*, agrowisata didukung oleh sumber daya alam (perkebunan jambu kristal), pengetahuan, energi, serta informasi terkait wisatawan dan tren agrowisata. Selanjutnya, dalam proses pengembangan agrowisata, dilakukan berbagai kegiatan seperti penelitian, pengembangan wisata, serta pelatihan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan kapasitas pengelola. Selain itu, terdapat faktor penunjang proses yang mencakup SDM (pengelola wisata, tenaga kerja, masyarakat), fasilitas dan amenities, lahan serta alat, modal pembiayaan, akses agrowisata, serta jaringan stakeholder (agen, kelompok tani, pemerintah). Dari proses tersebut, dihasilkan beberapa *output*, seperti daya tarik agrowisata, produk perkebunan, serta limbah atau sampah yang dihasilkan. *Output* ini kemudian berdampak pada *outcome*, yaitu wisatawan mendapatkan pengalaman edukasi terkait pertanian/perkebunan dan merasakan langsung kegiatan agrowisata. Dampak jangka panjang atau *impact* dari agrowisata ini meliputi meningkatnya edukasi wisatawan terkait sektor agro, implementasi pengetahuan yang diperoleh, pengolahan hasil agro oleh wisatawan, serta meningkatnya minat kunjungan wisatawan ke lokasi agrowisata tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan agrowisata jambu kristal dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi serta edukasi bagi masyarakat dan wisatawan.



Gambar 4. Skema Aktivitas Agrowisata Jambu Kristal



Gambar 5. Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan gambar 5 yang merangkum alur kegiatan untuk kegiatan kepada masyarakat agrowisata dimulai dengan tahapan persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian dan mitra bekerja sama untuk merencanakan kegiatan. Observasi awal dilakukan oleh tim pengabdian untuk memahami kondisi lapangan. Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun rencana kegiatan yang akan dijalankan. Tim juga berdiskusi dengan mitra untuk memberikan informasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada. Setelah perencanaan selesai, kegiatan mulai dijalankan. Pengembangan sistem dan pembuatan program dilakukan untuk memberikan solusi bagi mitra. Tim melakukan pelatihan dan sosialisasi program kepada mitra agar mereka bisa menggunakan sistem atau program yang telah dibuat. Mitra berperan dalam penyediaan fasilitas, pelatihan, dan pendampingan bagi peserta program. Setelah program berjalan, dilakukan pemantauan untuk menilai keberhasilannya. Tim melakukan monitoring dan evaluasi hasil sistem dan program untuk melihat apakah tujuan telah tercapai. Mitra

memberikan timbal balik mengenai efektivitas sistem dan program yang telah diterapkan. Tahap akhir adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Tim membuat laporan hasil pengabdian, yang mencakup seluruh proses mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Laporan ini juga berhubungan dengan hasil pemantauan, sehingga bisa menjadi dasar untuk perbaikan atau pengembangan program di masa depan.

Untuk kepakaran tugas dari masing-masing anggota tim yang sesuai dengan kompetensinya dan juga penugasan mahasiswa sebagaimana tertera pada tabel tim pelaksana sub bagian selanjutnya. Secara umum, ketua tim merancang kegiatan beserta sistem yang akan dibangun, kemudian dibantu oleh anggota tim yang juga bertanggung jawab untuk penulisan laporan dan publikasi jurnal pengabdian masyarakat. Selain itu, peran mahasiswa sebagai anggota pendukung juga sangat membantu untuk kegiatan yang bersifat teknis maupun non teknis.

3. Hasil Pelaksanaan



Gambar 6. Sosialisasi sistem informasi kepada mitra

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama Kelompok Tani KITA JAYA di Kabupaten Aceh Tamiang telah terlaksana dengan baik dan sesuai tahapan yang direncanakan. Selama periode April hingga Juli 2025, seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari observasi lapangan, pengembangan sistem, pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi, berhasil diselesaikan dengan dukungan aktif dari mitra. Pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan beberapa capaian signifikan yang memberi dampak langsung bagi mitra.

Salah satu hasil utama adalah terbangunnya Sistem Informasi Manajemen Agrowisata AGRISTA berbasis website dengan domain resmi (kebunjambukristal.com), yang dilengkapi informasi umum kebun, jadwal panen, galeri foto, serta *dashboard internal* pengelola. Sistem ini telah diujicoba dan digunakan oleh pengunjung untuk melakukan pemesanan secara daring. Selain itu, tim juga berhasil menyusun *Standard Operating Procedure (SOP)* pengelolaan kebun dan wisata berbasis layanan edukasi, yang mencakup prosedur pelayanan, penjadwalan kunjungan, dan pengelolaan hasil kebun. Untuk mendukung proses edukasi pengunjung, telah disusun bahan workshop dalam bentuk modul PDF, video edukasi, dan infografis yang dapat digunakan oleh mitra dalam menjalankan paket wisata berbasis edukasi dan ekowisata.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berdampak positif terhadap peningkatan kualitas manajemen, kemampuan digital mitra, serta perluasan jangkauan pemasaran agrowisata AGRISTA. Program ini tidak hanya meningkatkan pendapatan dan jumlah kunjungan, tetapi juga memperkuat peran masyarakat dalam pengelolaan wisata berbasis komunitas yang lebih mandiri dan berkelanjutan, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek pendidikan berkualitas dan pertumbuhan ekonomi pedesaan.

5. Penutup

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama Kelompok Tani KITA JAYA telah memberikan dampak yang signifikan dalam upaya pemberdayaan mitra dan pengembangan agrowisata jambu kristal AGRISTA di Kabupaten Aceh Tamiang. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan wisata berbasis teknologi informasi melalui pengembangan sistem informasi manajemen, penyusunan SOP tata kelola, serta pelatihan digital marketing dan pelayanan wisata edukatif. Capaian utama dari kegiatan ini meliputi peningkatan kunjungan wisatawan, peningkatan pendapatan kelompok tani, aktivasi media promosi digital, serta penyediaan bahan edukatif untuk mendukung eduwisata. Dampak positif yang dirasakan mitra tidak hanya pada aspek ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kemampuan pengelolaan, pelayanan, dan keterlibatan masyarakat dalam membangun destinasi wisata yang berkelanjutan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk keberlanjutan program ke depan. Di antaranya adalah perlunya penguatan kelembagaan mitra agar dapat mengelola sistem informasi secara mandiri, pengembangan lebih lanjut terhadap variasi paket wisata, serta perluasan jejaring kemitraan dengan pemerintah daerah dan sektor swasta. Selain itu, pelatihan lanjutan secara berkala perlu dirancang agar adaptasi teknologi oleh mitra dapat terus berkembang dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar wisata yang dinamis. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi informasi yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan potensi agrowisata serupa, guna mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan mewujudkan pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Samudra atas dukungan dana dan fasilitasi yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kelompok Tani Jambu Kristal Saptajaya (KITA JAYA) di Desa Suka Rahmat, Aceh Tamiang, atas kerjasamanya, keterbukaan, dan partisipasinya dalam seluruh rangkaian kegiatan. Tidak lupa, kami menghargai dedikasi tim mahasiswa yang terlibat aktif dalam pelaksanaan program ini.

Dukungan dari seluruh pihak telah berperan penting dalam keberhasilan kegiatan ini, yang diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan pengembangan agrowisata lokal.

References (Daftar Pustaka)

- Ait-Yahia Ghidouche, Kamila, Lamia Nechoud, And Faouzi Ghidouche. 2021. "Achieving Sustainable Development Goals Through Agritourism In Algeria." *Worldwide Hospitality And Tourism Themes* 13(1):63–80. Doi:10.1108/Whatt-08-2020-0092.
- Altas, Aldo. 2023. "Analisis Sinkronisasi RPJMD Kabupaten Karawang Tahun 2021-2026 Dengan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Karawang Tahun 2021-2026." *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah* 15(2):196–207. Doi:10.33701/Jiapd.V15i2.3814.
- Faradella, Tiya, And Trenda Aktiva Oktariyanda. 2021. "MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA KEBUN REFUGIA DI DINAS TANAMAN PANGAN HOLTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN MAGETAN." *Publika* 321–22. Doi:10.26740/Publika.V9n1.P321-322.
- Horita, Yumiko. 2020. "Urban Development And Tourism In Japanese Cities 1." *Tourism Development In Japan* 47–63. Doi:10.4324/9780429273513-3.
- JAFRI, JONI. N.D. "INTERAKSI PENYULUH PERTANIAN DENGAN KELOMPOK TANI MENUJU KEMANDIRIAN PETANI." Universitas Andalas.
- Junaidi, Junaidi, Zulgani Zulgani, Ilham Wahyudi, And Faradina Zevaya. 2024. "Towards Inclusive Green Growth: A Holistic Analysis Of Sustainable Development Goals In The Agritourism Sector Of Jambi Province." *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* 12(2):221–34. Doi:10.22437/Ppd.V12i2.29273.
- Mishra, Manoranjan, Sudarsan Desul, Celso Augusto Guimarães Santos, Shailendra Kumar Mishra, Abu Hena Mustafa Kamal, Shreerup Goswami, Ahmed Mukalazi Kalumba, Ramakrishna Biswal, Richarde Marques Da Silva, Carlos Antonio Costa Dos Santos, And Kabita Baral. 2023. "A Bibliometric Analysis Of Sustainable Development Goals (Sdgs): A Review Of Progress, Challenges, And Opportunities." *Environment, Development And Sustainability* 26(5):11101–43. Doi:10.1007/S10668-023-03225-W.
- Nurlina, Nurlina, Yolanna Shofa Pratama, And Puti Andiny. 2021. "Strategi Pengembangan Industri Pariwisata (Studi Kasus Objek Wisata Pulau Rukui Kabupaten Aceh Tamiang)." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 13(1):1–14. Doi:10.33059/Jseb.V13i1.3195.
- PANGESTU, DEVILENIA SRIWAHYUNINGRAT, I. MADE SUDARMA, And RATNA KOMALA DEWI. 2023. "Analisis Risiko Usahatani Buah Naga Pada Kelompok Tani Pucangsari Di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal Of Agribusiness And Agritourism)* 553. Doi:10.24843/Jaa.2023.V12.I01.P51.
- Pondrinal, Muhammad, Melisa Suardi, And Tedy Tedy. 2022. "Optimalisasi Promosi Kampung Manggis Secara Digital Sebagai Potensi Agrowisata Di Kota Padang." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(5):1406–12. Doi:10.31849/Dinamisia.V6i5.10856.
- Prag, Jonathan R. W. 2025. "ATTIC INSCRIPTIONS ONLINE - (S.) Lambert, (C.) De Lisle, (P.) Low, (P.) Liddel (Edd.) Attic Inscriptions Online (AIO). URL <https://www.atticinscriptions.com/>, 2012–2025 (Last Accessed 07/03/2025)." *The Classical Review* 75(1):63–65. Doi:10.1017/S0009840x25000848.
- SANDY, Stephen. 2004. *International Who's Who In Poetry 2005* 1406–12. Doi:10.4324/9780203325803-377.
- Satriawan, Pravasta Wahyu, Sugiyanto Sugiyanto, And Asihing Kustanti. 2023. "Pengaruh Karakteristik Petani Pada Persepsi Petani Dalam Pengembangan Agrowisata 'Bon Deso', Kota Batu." *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 29(1):133–42. Doi:10.18343/Jipi.29.1.133.
- Suyana, Hilma, Andika Nuraga Budiman, And Ely Nurhayati. 2020. "Inovasi Jambu Kristal Serta Pengolahan Sampah Jambu Kristal Menjadi Eco Enzim Di Desa Bantarsari Kabupaten Bogor." *Info Abdi Cendekia* 5(1):21–24. Doi:10.33476/lac.V5i1.75.
- Yusuf, Eddy S., And Suci Wulandari. 2023. "Agritourism Development: Designing An Effective Model For Sustainable Growth." *BIO Web Of Conferences* 69:04023. Doi:10.1051/Bioconf/20236904023.